DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

SKRIPSI

ANALISIS TEORI PHILIPS

KASUS PEREKONOMIAN INDONESIA

OLEH :

NURUL HUDA
NIM. 01043120046

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

8 07

330.909 598 07
Hud
A
C-080773
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT PERPUSTAKAAN

SKRIPSI

ANALISIS TEORI PHILIPS

KASUS PEREKONOMIAN INDONESIA

R 17954
I. 17947

OLEH :

NURUL HUDA
NIM. 01043120046

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi
2008

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	:	NURUL HUDA
NIM	:	01043120046
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS TEORI PHILIPS KASUS PEREKONOMIAN INDONESIA

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal 01 JULI 08 Ketua	: Drs. Syaipan Djambak, M.Si
Tanggal 14 JULI 08 Anggota	: Imam Asngari, SE. M.Si

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA

TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA	:	NURUL HUDA
NIM	:	01043120046
JURUSAN	:	EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH	:	EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI	:	ANALISIS TEORI PHILIPS KASUS PEREKONOMIAN INDONESIA

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 29 Juli 2008 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 01 Agustus 2008

Ketua,	Anggota,	Anggota,
Drs. Syaipan Djambak, M.S.i	Imam Asngari,SE. M.Si	Drs. M.Komri Yusuf, M.Si
NIP. 131413970	NIP. 132300734	NIP. 130810210

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

DR. Taufiq Marwa, M.Si
NIP. 132 050 493

" Janganlah menyembah jikalau tidak mengetahui siapa yang disembah, jika engkau tidak mengetahui siapa yang disembah akhirnya Cuma menyembah ketiadaan, suatu sembahan yang sia-sia."

(Syekh Siti Jenar)

Carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

(Qur'an; Al- Qoshosh: 77)

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunianya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Penyusunan dan penyelesaian skripsi yang berjudul **Analisis Teori Philips Kasus Perekonomian Indonesia** adalah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan.

Skripsi ini membahas tentang teori Philips yang dikemukakan oleh AW. Philips, dimana Philips mengemukakan bahwa adanya trade off antara inflasi dan pengangguran dinegara Inggris.

Aplikasi kurva Philips untuk kasus Indonesia apakah polanya sama atau tidak dengan Inggris, adalah pertanyaan yang patut diajukan. Tujuan penulisan ini adalah untuk menentukan kebijakan mana yang harus ditempuh. Apakah mengatasi inflasi lebih penting dari pada mengatasi masalah pengangguran, atau sebaliknya.

Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis, tentunya dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan, baik dalam cara penyajian, penggunaan bahasa dan sebagainya. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bertujuan untuk memperbaiki mutu skripsi ini akan penulis terima dengan kerendahan hati.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat serta dapat dimanfaatkan oleh pihak yang membutuhkannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Teori Philips Kasus Perekonomian Indonesia", sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada rosululah saw (nabi yang telah membawa risalah kebenaran dari tuhan), beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang mengikutinya hingga hari kiamat.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Dr. Syamsurijal, AK, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
2. Dr. Taufiq marwa, M.Si, Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Syaipan Djambak, M.Si, Pembimbing I Skripsi
4. Imam Asngari, SE. M.Si, Pembimbing II Skripsi
5. Dr. Didik Susetyo, M.Si, Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak/Ibu Dosen beserta seluruh karyawan pada Fakultas Ekonomi
7. Kedua orang tuaku (H. Rohmat Masyhuri & Hj. Siti Maryam) yang tercinta dan saudara-saudaraku Mbak IIN, MY pendiam brother Ipin, khusus adik kecilku (IMA; jangan sering NeSu), Mas Lukman (tHaNk For EveryThing), yang telah memberikan dukungan moril maupun materil. (I lOve U all).
8. Kawan2 Komp Persada; Insan (jangan terlalu sering Ingkar JANJI...), akh Gimin,S.si (Jangan ditelponi Terus Bro.?? Langsung lamar Aj..), Dani (jangan sok JAIM dngn aYuk depan), Budhi (gaWeke Skripsi Thu), Sisk@ (Thank for printer-y yA..), Aseng (tabrani); ola la.. jngn marah

Trus bosssss., LYan, Ari,M.Kom (masih dk? nyari cewek lewat HP), Yuni (akrap2 dngn kawan serumah tuh), Medran, Agung, Iwan, Angga..... N semua Kawan, Salam sahabat & Sukses!

9. Kawan Layo indah: Irfan(ngeGame Trus.. Apa dK bosan..GaweKe skripsi Thu..), Hendra (Apo Gawe dikost???), Sarman, Intan, lamtiur, cici..
10. Charles (maSih ngeGosip????), Meita (duluan U bro tamat-Y), Isman (pejuang cinde), meta, Ahyar (sabar bro...Sukses menungguMu), Musep + Nova, kaWan2 sidang (Debora, Dwika, Tomy, Tri, Umi, Ratih, Al jabar, adi), Tepees (SorrY cs klw dk bisa bantu bnyak), Azhari^{02} (semangat Broo), Reza (jangan lupakan falsafah kita; SANTAI), Bocul.
11. Sahabat-sahabat Ep'04, yang selalu kompak dan takkan terlupakan. You are the best.
12. Khusus Kawan lamo Perpus.....Orang terlama diEkonomi. He..he kaTonyo. Thanks for SemprotanNyo.!
13. Bidadari surga..... yang setia menunggu & dk pernah selingkuh. (U'r My Inspiration) Thanks & Tunggu i disana. (JANNATUN NA'IM)...!

Semoga Allah SWT membalas budi baiknya dan memberikan berkah kepada kita semua. Amin

Penulis,

Nurul Huda

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN v
KATA PENGANTAR vii
UCAPAN TERIMA KASIH viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
ABSTRAKSI xii
ABSTRACT xiii

BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang 1
1.2. Perumusan Masalah 4
1.3.Tujuan penelitian 5
1.4. Manfaat Penelitian 5

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori 6
2.1.1. Teori Kurva Philips 6
2.1.2. Teori Inflasi 16
2.1.3. Teori Ketenagakerjaan 22
2.2. Penelitian Terdahulu 26
2.3. Alur pikir 34
2.4. Hipotesis 35

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NO. DAFTAR: 080973
TANGGAL: 12 SEP 2008

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Ruang lingkup penelitian 36

3.2. Data dan Sumber Data 36

3.3. Tehnik Analisi 36

3.4. Variabel penelitian 39

BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Perekonomian Indonesia 40

4.1.1. Perkembangan Laju Inflasi di Indonesia 44

4.1.2. Kondisi Ketenagakerjaan Indonesia 49

4.1.2.1. Keadaan Angkatan Kerja 49

4.1.2.2. Perkembangan Tingkat Pengangguran 51

4.1.2.3. Tingkat Upah Indonesia 54

4.2. Pembahasan 58

4.2.1. Analisis Pengaruh Laju Inflasi Terhadap Laju Pengangguran di Indonesia 58

4.2.2. Analisi Tabulasi Silang Antara Tingkat Inflasi dan Tingkat Pengangguran 65

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V. 1. Kesimpulan 67

V. 2. Saran 68

DAFTAR PUSTAKA 69

LAMPIRAN xiii

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Perkembangan Ekonomi Makro Pasca Krisis Ekonomi (2000-2004) 43
Tabel 4.2. Perkembangan Laju Inflasi Indonesia (1990-2008) 46
Tabel 4.3. Perkembangan Angkatan Kerja 52
Tabel 4.4. Perkembangan Tingkat Pengangguran 53
Tabel 4.5. UMP, KHM dan Laju Inflasi 56
Tabel 4.6. Distribusi Pekerja Menurut Upah dan Daerah Tempat Tinggal Tahun 2001-2006 58
Tabel 4.7. Perkembangan Laju Inflasi dan Pengangguran Indonesia 60
Tabel 4.8. Nilai Kritis MacKinnon Pada Ordo 0 (level) 62
Tabel 4.9. Hasil Uji Akar Unit (evel) Augmented Dickey-Fuller 62
Tabel 4.10. Nilai Kritis MacKinnon pada Ordo 1 (First Difference) 63
Tabel 4.11. Hasil Uji Akar Unit (level) Augmented Dickey-Fuller 63
Tabel 4.12. Tabulasi Silang Antara Tingkat Inflasi Dan Tingkat Pengangguran 66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kurva Permintaan dan Penawaran Agregat, dan Kurva Philips 7
Gambar 2.2. Ekspektasi Inflasi Menggeser Kurva Philips Dalam Jangka Pendek 9
Gambar 2.3. Kurva Philips Keynessian 12
Gambar 2.4. Kurva Phillips versi Kaum Moneteris 15
Gambar 2.5. Cosh Push Inflation 19
Gambar 2.6. Demand Pull Inflation 20
Gambar 2.7. Struktur Penduduk Indonesia 22
Gambar 2.8. Kurva Penyediaan dan Penawaran Tenagakerja 23
Gambar 2.9. Alur Pikir Penelitian 35
Gambar 4.1. Perkembangan Inflasi di Indonesia Tahun 1990-2007 45

Analisis Teori Philips
Kasus Perekonomiana Indonesia

ABSTRKSI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimanakah hubungan antara inflasi dan pengangguran di Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data statistik *time series* tingkat inflasi dan tingkat pengangguran di Indonesia tahun 1990-2008. Adapun inflasi, dilihat dari indek harga konsumen (IHK) sedangkan pengangguran hanya dilihat pengangguran terbuka saja. Hubungan kedua variabel tersebut di uji dengan menggunakan tekhnik regresi sederhana dengan metode ARIMA (*Autoregresive Integred Moving Average*), dengan inflasi sebagai variabel dependen dan tingkat pengangguran sebagai variabel independen.

Hasil regresi persamaan kurva Phillips menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara inflasi dan pengangguran yang bersifat *trade off* (negatif). *Trade-off* yang terjadi sebesar 0,187 persen yang berarti bahwa usaha untuk menurunkan Tingkat pengangguran sebesar 1 persen berdampak pada peningkatan Tingkat inflasi sebesar 0,187 persen. Inflasi periode sekarang juga dipengaruhi oleh inflasi sebelumnya yang merupakan dampak dari adanya ekspektasi rasional masyarakat.

Dengan demikian pemerintah harus memperhatikan adanya trade-off antara inflasi dan pengagguran dalam upaya menjaga kestabilan inflasi.

Kata Kunci: Tingkat Inflasi dan Tingkat Pengangguran

Analisis Teori Philips
Kasus Perekonomiana Indonesia

Abstract

The target of research show how to the relation between inflation rate and un-employment rate in Indonesia. The used Type of data is time series statistic data inflation rate and un-employment rate in Indonesia 1990-2008. Inflation rate is seen from indec of consumer price (ICP) while un-employment only seen open un-employment. The relation two variabels are tested by simple regressian model with ARIMA method, inflation rate as dependent variabel and un-employment rate as independent variabel.

The result of regression of philips curve equation show that there are relation with significant between inflation rate and un-employment rate that having the character of trade off (negative). Trade off is 0,187%, meaning that decreasing un-employment rate 1 percen affected increasing 18,7 percen of inflation. Inflation rate also is influenced by previous period inflation that affect of rational ekspectation.

Thereby the government must pay attention trade off between inflation rate and un-employment for keeping stability of inflation.

Key Word: Inflation Rate and Un-employment Rate

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penerapan kebijakan moneter (ekonomi makro) ditujukan untuk mencapai sasaran akhir yaitu tingginya pertumbuhan *output* dan rendahnya laju inflasi. Kedua variable tersebut merupakan variabel penting dalam perekonomian, keberhasilan dalam mengendalikan kedua variable tersebut merupakan indikator keberhasilan dalam suatu perekonomian.

Salah satu fakta yang menjadi fokus perhatian sampai saat ini adalah belum terdapatnya konsensus mengenai pola hubungan antara kedua variabel tersebut. Temuan awal ekonom A.W. Phillips (1958) dalam sebuah artikel yang berjudul "*The Relationship Between Unemployment and the Rate of Change Wages in The United Kingdom*, 1861-1957" (Mankiw, 2004). Artikel tersebut memaparkan hubungan atau korelasi negative antara pengangguran dan inflasi. Philips memperlihatkan korelasi bahwa tahun-tahun dengan tingkat pengangguran yang rendah cenderung disertai dengan tingkat inflasi yang tinggi, dan tahun-tahun dengan pengangguran yang tinggi cenderung disertai dengan tingkat inflasi yang rendah. (Philips memeriksa inflasi pada upah nominal dan bukan pada inflasi harga. Philips menganggap kedua inflasi tersebut bergerak bersama-sama).

Pada waktu tingkat pengangguran tinggi maka menyebabkan kenaikan harga-harga barang sangat rendah akibatnya inflasi yang tercipta juga rendah. Karena permintaan akan barang dan jasa juga rendah, akibat daya beli konsumen menurun. Akan tetapi makin rendah tingkat pengangguran maka akan mendorong

semakin cepatnya perubahan harga-harga barang dan jasa (*inflasi*) dipasaran. Ini disebabkan daya beli masyarakat sangat tinggi.

Kurva Philips dapat diterjemahkan kedalam kurva yang mengaitkan perubahan upah dengan senjang keluaran (*output*) dengan memperhatikan bahwa pengangguran dan keluaran (*output*) mempunyai hubungan yang negative.

Philips menyimpulkan bahwa kedua variable ekonomi makro yang penting tersebut, yakni inflasi dan pengangguran berkaitan dengan cara yang tidak disadari oleh para ekonom sebelumnya.

Walaupun temuan Philips ini didasarkan pada data Negara Inggris, para peneliti memperluas temuan Philips tersebut kenegara-negara lain. Dua tahun setelah Philips menerbitkan artikelnya, ekonom Paul Samuelson dan Robert Solow menerbitkan sebuah artikel di Amerika yang berjudul "*Analytic of Anti-Inflation policy*", dimana mereka berdua memperlihatkan korelasi negative yang sama inflasi dan pengangguran pada data AS (Mankiw,2004). Mereka beralasan bahwa korelasi ini timbul karena tingkat pengangguran yang rendah berkaitan dengan tingkat permintaan agregat yang tinggi, yang pada gilirannya menekan upah dan harga diseluruh perekonomian.

Temuan para ekonom diatas adalah terjadi dinegara-negara yang nota benenya merupakan negara-negara maju. Apakah trade off inflasi dan pengangguran terjadi pada negara-negara yang sedang berkembang (negara dunia ketiga)? Ini masih menjadi tanda tanya besar, karena sistem fundamental perekonomian negara maju dan negara berkembang berbeda.

Indonesia sebagai negara yang berkembang pernah mengalami dua kali trauma yang berkenaan dengan inflasi dan pengangguran. *Pertama*, dialami

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL UNIVERSITAS SRIWIJAYA UPT PERPUSTAKAAN

bangsa Indonesia pada penghujung era kekuasaan orde lama pada tahun 1966, dimana pada saat itu Indonesia mengalami hyper-inflasi yang mencapai 650% pertahun. *Kedua,* terjadi pada saat runtuhnya kekuasaan orde baru, yaitu yang terjadi pada akhir tahun 1998 dan permulaan tahun 1999. Pada saat itu Indonesia mengalami inflasi sebesar 77,63% dan jumlah pengangguran sebesar 6 030 juta jiwa.

Krisis ekonomi Indonesia semakin meningkat terutama sejak tahun 1998, dimana pada saat itu pertumbuhan ekonomi mengalami kontraksi sebesar 13,7% yang disertai dengan inflasi yang meningkat tajam. Apabila inflasi yang terjadi terus menerus mengalami peningkatan, maka dampaknya akan terlihat secara langsung pada tinggi rendahnya jumlah pengangguran.

Akibat dari krisis moneter yang dialami oleh Indonesia banyak perusahaan yang mengalami kerugian akibat tekanan dari nilai tukar, yang selanjutnya terjadi PHK (pemutusan hubungan kerja) besar-besaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk menutupi kerugiannya.

Efek dari terjadinya PHK maka jumlah karyawan yang kehilangan pekerjaan semakin meningkat, dengan demikian berarti akan semakin turun pendapatan masyarakat. Akibatnya, daya beli masyarakat semakin menurun akibat dari pendapatan mereka yang tidak sebanding dengan peningkatan harga-harga barang dan jasa yang mereka butuhkan.

Perekonomian Indonesia pernah mengalami inflasi yang tinggi dan tingkat pengangguran yang tinggi. Ini terbukti pada krisis ekonomi yang terjadi pada tahun 1966 dan tahun 1999. Inflasi dan pengangguran bergerak bersama-sama (hubungan positif).

Krisis moneter yang dialami negara Indonesia berbeda dengan teori Philips dimana tidak terjadi trade off antara inflasi dan pengangguran. Krisis ekonomi yang melanda Indonesia sejak tahun 1997, mengakibatkan jumlah pengangguran meningkat pesat dan hingga kini terus meningkat.

Trade-off antara pengangguran dan inflasi menjadi salah satu topik kajian yang layak diuji sampai saat ini. Hal ini terutama berkaitan dengan isu strategis yang menjadi pijakan penelitian empiris dalam dua dekade terakhir, yaitu apakah hubungan atau *trade-off* tersebut secara empiris terjadi dalam suatu perekonomian?

Berdasarkan keterangan di atas, bahwa dalam teori philips menjelaskan tentang trade off inflasi dan pengangguran terjadi dalam setiap perekonomian. Apakah trade off tesebut juga terjadi dalam perekonomian negara berkembang seperti Indonesia. Berangkat dari fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul ANALISIS TEORI PHILIPS KASUS PEREKONOMIAN INDONESIA.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang: Sejauhmana relevansi teori Philips dalam perekonomian Indonesia?

1.3. Tujuan dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana perilaku kurva Philips di perekonomian Indonesia.
2. Untuk mengetahui kebijakan apakah yang dapat dijalankan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah inflasi dan pengangguran.

1.3.2. Manfaat

Dari hasil pnelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Memberikan gambaran mengenai relevansi penerapan teori Philips pada perekonomian Indonesia.
2. Dapat dijadikan bahan referensi dikalangan akademis guna pengembangan kajian keilmuan tentang ekonomi moneter.
3. Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

AB, Roswita. 1994. *Ekonomi Moneter: Teori, Masalah Dan Kebijaksanaan.* Universitas Sriwijaya. Palembang

Asngari, Imam. 2007. *Modul Praktikum Ekonometrika, Program Eviews dan SPSS.* Universitas Sriwijaya. Palembang

Badan Pusat Statistik. 2008. Laporan Perekonomian Indonesia. BPS. Palembang.

Bank Indonesia. *Statistik Keuangan Indonesia.* Berbagai Edisi

Belante, Don dan mark Jackson. 1990. *Ekonomi Ketenaga Kerjaan.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Case. Fair. 2002. *Prinsip-Prinsip Ekonomi Makro, Edisi Kelima.* PT. Prenhallindo. Jakarta

Dronbusch. Fischer. Stratz. 2001. *Macroeconomics, 8TH Edition.* Mc Graw Hill Education. New York

Elfindri dan Bachtiar PhD, Nasri. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan.* Andalas University Press. Padang

Irawan, Andi 2003. analisis *Prilaku Instabilitas, Pergerakan Harga, Employment Dan Investasi Di Dalam Sektor Pertanian.* Jurnal ekonomi bisnis dan perbankan.universitas gadjah mada

Irdam, Ahmad. *1995. fenomena tingkat pengangguran di Indonesia.* Jurnl Ekonomi Bisnis dan Perbankan Universitas Gadjah Mada

Mankiw, N Gregory. 2004. *Principles Of Economic Pengantar Ekonomi Makro.* Penerbit Salemba Empat. Jakarta

Muhtar, Raissudin, 1990. *Trade Off Inflasi dan Pengangguran Di Indonesia* (Laporan Penelitian). Universitas Andalas. Padang

Nanga, Muanga. 2001. *Makro Ekonomi: Teori, Masalah & Kebijakan.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Nachrowi, D Nachrowi. 2006. *Ekonometrika Untuk Analisi Ekonomi dan Keuangan.* Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

Nopirin. 1997. *Ekonomi Moneter, Buku ke 1, Edisi ke Empat.* BPFE UI. Jakarta

R. McConnel, Campbell dan Stanley. 1996. *MacroEconomics Principles, Problems. And policies. Thirteenth Edition.* Mcgraw Hill, inc. United State

S, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

S, Mulyadi. 2003. *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Samuelson. Nurdhaus. 2004. *Ilmu Makroekonomi, edisi 17.* PT. Media Global Edukasi. Jakarta

Solikin. Maret 2004. *Kurva Phillips dan Perubahan Struktural di Indonesia: Keberadaan, Pola Pembentukan Ekspektasi, dan Linieritas. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*

Hermanto Siregar. Dampak Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penurunan Jumlah Penduduk Miskin. Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta

Sukatrialaksana, Leo (1999), "*The Effect Of Minimum Wages on Employment in Indonesia*". Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta

Sukirno, Sadono. 2000. *Makroekonomi Modern Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru.* PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta

Todaro, Michael P. 1998. *Pembangunan Ekonomi Dunia Ketiga, Edisi keenam.* Penerbit Erlangga. Jakarta.